

### MEMPERKUAT IDENTITAS DESA MELALUI PEMBUATAN *WEBSITE* DAN LOGO UNTUK MEMPERKENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN DESA RANOTONGKOR TIMUR

Anastasya Gumiro<sup>1</sup> Gabriel Mangerongkonda<sup>2</sup> Hanastasya Gosal<sup>3</sup> Intan Legi<sup>4</sup> Jeremi Raube<sup>5</sup> Jonathan Oley<sup>6</sup> Juana Tumarah<sup>7</sup> Leddy Derek<sup>8</sup> Lisa Sariowan<sup>9</sup> Marcella Kondoy<sup>10</sup> Manasye Maleke<sup>11</sup> Matris Ludani<sup>12</sup> Seferia Jonas<sup>13</sup> Sevianingsi Binilang<sup>14</sup> Wulan Kumolontang<sup>15</sup>

Institut Agama Kristen Negeri Manado

[anatsyagumiro02@gmail.com](mailto:anatsyagumiro02@gmail.com)<sup>1</sup>, [gabrielmangerongkonda1@gmail.com](mailto:gabrielmangerongkonda1@gmail.com)<sup>2</sup>, [achhaa1107@gmail.com](mailto:achhaa1107@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[intanlegi15@gmail.com](mailto:intanlegi15@gmail.com)<sup>4</sup>, [raubejeremy@gmail.com](mailto:raubejeremy@gmail.com)<sup>5</sup>

[oleynathan@gmail.com](mailto:oleynathan@gmail.com)<sup>6</sup>, [Juanadina21@gmail.com](mailto:Juanadina21@gmail.com)<sup>7</sup>, [ledygreta438@gmail.com](mailto:ledygreta438@gmail.com)<sup>8</sup>, [srwnlisa@gmail.com](mailto:srwnlisa@gmail.com)<sup>9</sup>, [Kondoycella69@gmail.com](mailto:Kondoycella69@gmail.com)<sup>10</sup>, [manasyemaleke03@gmail.com](mailto:manasyemaleke03@gmail.com)<sup>11</sup>, [matrisludani3@gmail.com](mailto:matrisludani3@gmail.com)<sup>12</sup>, [seferia\\_jonas@gmail.com](mailto:seferia_jonas@gmail.com)<sup>13</sup>, [ningsibinilangsivia@gmail.com](mailto:ningsibinilangsivia@gmail.com)<sup>14</sup>, [wkumolontang@gmail.com](mailto:wkumolontang@gmail.com)<sup>15</sup>

Institut Agama Kristen Negeri Manado

**Abstrak** : Identitas suatu desa memiliki peranan penting dalam menggambarkan karakteristik dan nilai-nilai yang menjadi bagian dari suatu kelompok masyarakat. Namun, dengan adanya arus modernisasi, identitas desa seringkali terabaikan dan terancam punah. Artikel ini membahas upaya memperkuat identitas Desa Ranotongkor Timur melalui pembuatan website dan logo sebagai media digital untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa tersebut. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Kristen Negeri Manado terlibat dalam program ini dengan menerapkan pendekatan Asset Based Community-driven Development (ABCD) dengan tahapan 4D: Discovery, Dream, Design, dan Destiny. Melalui observasi aset dan kekuatan desa, impian masyarakat, perancangan program, serta implementasi website dan logo, diharapkan desa Ranotongkor Timur dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembuatan website dan logo menjadi langkah penting untuk memperkenalkan identitas desa dan mempromosikan kekayaan alamnya. Kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa pembuatan website dan logo efektif dalam memperkenalkan serta mempromosikan desa kepada masyarakat luas, meningkatkan rasa bangga masyarakat terhadap identitas desa, dan memotivasi partisipasi dalam upaya mempromosikan desa Ranotongkor Timur.

**Kata Kunci:** Identitas Desa, Pembuatan Website, Pembuatan Logo, Asset Based Community-driven Development (ABCD), Desa Ranotongkor Timur.

**Abstract:** *The identity of a village plays a crucial role in depicting its characteristics and values within a community. However, with the ongoing wave of modernization, village identities often tend to be neglected and endangered. This article discusses efforts to strengthen the identity of Ranotongkor Timur Village through the creation of a website and logo as digital media to introduce and promote the village. Students from the Community Service Learning (KKN) program at the State Institute of Christian Religion Manado are involved in this initiative, employing the Asset-Based Community-driven Development (ABCD) approach with the 4D stages: Discovery, Dream, Design, and Destiny. Through the observation of village assets and strengths, community dreams, program design, and the implementation of the website and logo, it is hoped that Ranotongkor Timur Village will become known to the wider community. By utilizing information and communication*

*technology, the creation of the website and logo becomes a vital step in introducing the village's identity and promoting its natural resources. The conclusion of this article shows that the creation of the website and logo is effective in introducing and promoting the village to the wider community, enhancing the villagers' pride in their village identity, and motivating participation in efforts to promote Ranotongkor Timur Village.*

**Keywords:** *Village Identity, Website Development, Logo Creation, Asset-Based Community-driven Development (ABCD), Ranotongkor Timur Village.*

## **PENDAHULUAN**

Identitas merupakan karakteristik yang dapat membedakan sesuatu dari yang lain, hal ini mencakup aspek-aspek seperti nama, agama, budaya, keyakinan, nilai-nilai yang membentuk bagian integral dari suatu individu maupun kelompok. Identitas juga bisa merujuk pada persepsi yang dimiliki individu tentang siapa mereka, bagaimana mereka dilihat oleh orang lain dan bagaimana mereka boleh berhubungan dengan dunia sekitar mereka. Seperti halnya dengan sebuah kelompok misalnya suatu daerah, harus memiliki identitas yang kuat untuk menggambarkan karakteristik maupun nilai-nilai untuk memperkenalkan keberadaan mereka ditengah-tengah dunia.

Arus modernisasi yang terus berkembang dapat membuat identitas dari suatu daerah seringkali dapat terabaikan, diadopsi dan juga terancam punah. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah memanfaatkan kekuatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperkenalkan sebuah daerah melalui media digital. Teknologi informasi menjadi penting pada era disrupsi, penggunaan teknologi informasi seperti *website* cocok untuk digunakan oleh suatu daerah untuk memperkenalkan dan mempromosikan suatu daerah.<sup>1</sup> Begitu juga dengan pembuatan logo suatu daerah agar masyarakat luas bisa mengenal identitas dari suatu daerah. Dengan arus modernisasi yang semakin pesat ini, media informasi sangat diperlukan apalagi dalam memperkenalkan dan mempromosikan sebuah daerah melalui teknologi informasi, tapi bagaimana jika suatu daerah belum memanfaatkan teknologi informasi di era modernisasi? hal inilah menjadi tantangan tersendiri bagi suatu daerah salah satunya desa Desa Ranotongkor Timur.

Desa Ranotongkor Timur merupakan desa yang berada di kecamatan Tombariri Timur, Kabupaten Minahasa. Desa ini merupakan salah satu desa yang terpilih sebagai tempat berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata dari Institut Agama Kristen Manado. Berdasarkan observasi, desa ini memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang patut dilestarikan, namun sejauh ini belum adanya pemanfaatan digital untuk memperkenalkan desa mereka walaupun ditengah arus informasi yang terus mengalir, sangat penting bagi suatu desa untuk diakses oleh masyarakat luas. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk dapat mencapai hal ini adalah dengan memanfaatkan kekuatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperkuat identitas mereka ditengah era globalisasi ini.

Berangkat dari permasalahan ini, mahasiswa KKN Ranotongkor Timur mengadakan program pembuatan Website Desa dan Pembuatan Logo bagi Desa Ranotongkor Timur yang merupakan program utama dari pelaksanaan KKN selama satu bulan di Desa Ranotongkor Timur. Pengadaan Program ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Aset*

---

<sup>1</sup> Ibnu Ananda, Teduh Dirgahayu, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata di Indonesia: *A Systematic Literature Review*, *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol. 8, no. 4, 2021: 2291-2302

*Asset Based Community-driven Development* dengan tahapan 4D *Discovery, Dream, Design, dan Destiny* untuk menggali potensi dan harapan dari desa tersebut.

## **Metode Pelaksanaan**

Metode yang dipakai yakni metode kualitatif dengan pendekatan *Asset Based Community-driven Development* (ABCD) dengan tahapan 4D *Discovery, Dream, Design, dan Destiny* untuk menggali potensi dan harapan dari desa tersebut. Pendekatan ini diawali dengan observasi aset yang ada untuk menemukan kebutuhan selanjutnya melihat secara kolektif impian atau harapan masyarakat terkait aset yang ada. Berikutnya merancang program untuk mewujudkan tercapainya harapan dan impian dari masyarakat di Desa Ranotongkor Timur, kemudian menentukan perubahan melalui pembentukan program yang akan diselenggarakan dan langkah terakhir melaksanakan program yang telah disusun.<sup>2</sup> Pendekatan *Asset Based Community-driven Development* (ABCD) salah satu pendekatan yang cocok untuk digunakan dalam pengembangan masyarakat, pendekatan ini mengajarkan bahwa kesejahteraan suatu daerah atau desa bukan bergantung pada bantuan dari pihak luar akan tetapi ditentukan oleh potensi dan kekuatan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat itu sendiri.<sup>3</sup>

Pendekatan ABCD digunakan dalam pemberdayaan suatu kelompok masyarakat, seperti pada pemberdayaan suatu kelompok masyarakat yang ada di Desa Ranotongkor dalam memperkenalkan dan mempromosikan identitas desa dengan pembuatan *website* dan logo yang dilaksanakan dari tanggal 24 Februari 2024 – 22 Maret 2024. Dengan melihat bahwa program pembuatan *website* dan logo desa Ranotongkor Timur penting dilaksanakan yang berguna untuk memperkenalkan identitas desa yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

## **Tempat dan Waktu**

Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini, yakni pembuatan *website* dan logo desa Ranotongkor Timur dilakukan di Desa Ranotongkor Timur, Kecamatan Tombariri Timur, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara, dalam jangka waktu 24 Februari 2024 – 22 Maret 2024.

## **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini, yakni seluruh masyarakat desa Ranotongkor Timur dan masyarakat-masyarakat yang belum mengetahui terkait desa Ranotongkor Timur.

## **Indikator Keberhasilan**

Berikut ini indikator keberhasilan dari kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Posko 14 Desa Ranotongkor Timur Tahun 2024, yakni:

1. Adanya pengetahuan mengenai identitas desa Ranotongkor Timur dan dapat mempromosikan desa Ranotongkor Timur melalui pembuatan logo.

---

<sup>2</sup> Muhamad Haris, Nur Ahid, M. Ridhowan, "Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community-driven Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, Vol. 1, no. 1, 2022: 29-36

<sup>3</sup> Nur Kasanah, "Optimalisasi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Omzet Usaha Mikro dan Kecil di Wringinanom Ponogoro" *Jurnal Amaluna: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, no. 2, 2022: 83-93.

2. Adanya pemanfaatan secara digital mengenai sumber daya alam di desa Ranotongkor Timur agar masyarakat luas bisa juga mengetahui sumber daya yang ada di desa Ranotongkor Timur melalui pembuatan *website*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Posko 14 Desa Ranotongkor Timur Tahun 2024, berperan dalam pembuatan logo sebagai identitas desa Ranotongkor Timur dan pembuatan *website* untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa serta kekayaan alam didalamnya. Berikut tahapan dalam pendekatan *Asset Based Community-driven Development* (ABCD) yakni:

### *1) Discovery*

Pada tahapan ini, Mahasiswa KKN Posko 14 Desa Ranotongkor Timur menemukan kebutuhan yang diperlukan oleh Desa Ranotongkor Timur. Dalam menemukan kebutuhan diawali dengan observasi terhadap aset dan kekuatan yang ada di Desa Ranotongkor Timur. Dari hasil observasi didapati bahwa aset dan kekuatan yang dimiliki Desa Ranotongkor Timur adalah mempunyai kekayaan alam yang melimpah akan tetapi belum adanya pemanfaatan digital untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa tersebut, agar desa ini dapat diketahui oleh masyarakat luas.

### *2) Dream*

Pada tahapan ini, Mahasiswa KKN Posko 14 Desa Ranotongkor Timur melihat bahwa adanya impian atau harapan dari pemerintah desa untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa Ranotongkor Timur yang memiliki sumber daya alam yang begitu banyak yang belum dimanfaatkan secara digital, maka dari itu pemerintah desa berharap adanya pemanfaatan digital yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa agar desa Ranotongkor Timur dikenal oleh banyak orang.

### *3) Design*

Pada tahapan ini, dilakukan perancangan, Mahasiswa KKN Posko 14 Desa Ranotongkor Timur merancang program untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa Ranotongkor Timur pada masyarakat luas khususnya yang belum mengetahui desa Ranotongkor Timur, yakni melakukan program pembuatan logo untuk memperkenalkan identitas desa Ranotongkor Timur dan pembuatan *website* untuk mempromosikan desa Ranotongkor Timur beserta dengan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki desa.

### *4) Defini dan Destiny*

Pada tahapan *defini* yakni menentukan perubahan dari program yang telah dilaksanakan. Perubahan yang diharapkan setelah diadakannya program pembuatan *website* dan logo untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa Ranotongkor Timur, yakni diharapkan desa Ranotongkor Timur bisa dikenal oleh masyarakat luas, karena banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait desa Ranotongkor Timur. Pada tahapan *destiny* yakni mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap *design*. Tahap ini berlangsung ketika *website* dan logo telah dibuat dan diteruskan

atau dijalankan oleh pemerintah desa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Posko 14 Desa Ranotongkor Timur, yakni pembuatan *webiste* dan logo sangat efektif dalam memperkenalkan dan mempromosikan desa Ranotongkor kepada masyarakat luas. Pembuatan *website* dapat menjadi suatu sarana yang sangat paling cocok untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa Rantongkor Timur kepada dunia luar atau dalam hal ini masyarakat luas. *Website* dapat menjadi platform untuk berbagi informasi tentang sejarah, budaya, kegiatan masyarakat dan berbagai sumber daya alam di desa Ranotongkor Timur. Dengan adanya *website*, desa Ranotongkor Timur dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci kepada masyarakat luas. Selanjutnya pembuatan logo yang sesuai dapat menjadi representasi visual yang kuat dari identitas desa. Logo yang dirancang dengan baik dapat mencerminkan identitas desa seperti keunikan desa Ranotongkor, sumber daya desa yang paling menonjol dan lain sebagainya. Dengan logo desa, maka masyarakat luas mudah mengenali desa Ranotongkor Timur. Dengan memiliki *website* dan logo, maka masyarakat desa merasa bangga dengan identitas sendiri dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam upaya mempromosikan desa Ranotongkor Timur.

## **Referensi**

- Ananda Ibnu, Dirgahayu Teduh, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata di Indonesia: *A Systematic Literature Review, Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol. 8, no. 4, 2021: 2291-2302.
- Haris Muhamad, Ahid Nur, M. Ridhowan, "Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community-driven Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, Vol. 1, no. 1, 2022: 29-36.
- Kasanah Nur, "Optimalisasi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Omzet Usaha Mikro dan Kecil di Wringinanom Ponogoro" *Jurnal Amaluna: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, no. 2, 2022: 83-93.